

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan fungsi-fungsi penting seperti fungsi personalia, fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi akuntansi dan fungsi ekonomi secara efektif dan efisien agar perusahaan lebih unggul dalam persaingan. Tujuan utama dari perusahaan-perusahaan tersebut adalah untuk mengoptimalkan keuntungan yang didapat bagi pemiliknya atau para pemegang saham. Selain itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan usaha agar menjadi lebih baik lagi.

Setiap perusahaan pada prinsipnya membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha. Dana tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk memperoleh dana eksternal perusahaan dapat berhutang pada bank, menerbitkan obligasi atau menerbitkan saham, sedangkan untuk memperoleh dana internal perusahaan dapat menggunakan modal sendiri, laba ditahan atau penjualan aset-aset yang memiliki nilai uang yang relevan dan rasional (Peter Garlans Sina, 2016:121).

Dengan berkembangnya usaha, kebutuhan akan modal juga semakin besar, meskipun demikian, semakin tinggi kebutuhan modal tidak selalu diikuti oleh naiknya keuntungan perusahaan, naiknya biaya modal tersebut tidak dapat menentukan kerugian atau keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Manajemen sebagai pihak yang bertugas dalam pengambilan keputusan pendanaan dituntut untuk memantau hal tersebut

dan mengambil tindakan jika terjadi penurunan keuntungan pada perusahaan.

Kebijakan manajemen dalam menentukan proporsi antara hutang dan modal dikenal dengan istilah struktur modal. Struktur modal merupakan keputusan terkait komposisi pendanaan yang terbaik (V. Wiratna Sujarweni, 2017:20). Dengan struktur modal yang baik, keuntungan yang akan didapat oleh perusahaanpun menjadi optimal. Dengan keuntungan yang optimal, manajemen tidak hanya berhasil mengembangkan perusahaan, namun juga berhasil memakmurkan para pemegang saham.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Eduardus Tandelilin, 2016:377). Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, selain itu rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2017:192). Selain profitabilitas, investor juga menjadikan pertumbuhan penjualan sebagai indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Harahap (2015:310) Pertumbuhan penjualan adalah gambaran dari presentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding tahun sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Menurut World

Health Organization (WHO) jumlah perokok di Indonesia menempati *rating* ketiga terbesar di dunia, setelah China dan India. Jumlah perokok di Indonesia mencapai 35% dari total populasi, atau sekitar 75 juta jiwa. Belum lagi pertumbuhan prevalensi perokok pada anak-anak dan remaja yang tercepat di dunia. Bahkan menurut data Atlas Pengendalian Tembakau di ASEAN, sebanyak 30 persen anak-anak di Indonesia yang berusia dibawah 10 tahun, adalah perokok. Atau sekitar 20 juta anak (majalahkartini.co.id). Dengan tingkat konsumsi rokok yang tinggi tersebut, perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu sub sektor yang sering dipertimbangkan oleh para investor untuk berinvestasi.

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017) ”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2017?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2017?
3. Apakah profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi syarat kelulusan dalam penyelesaian Studi S1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap struktur modal Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kajian bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi perusahaan
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang khususnya pada aspek struktur modal.
- b) Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dibidang keuangan, khususnya masalah perencanaan sumber dana dalam perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi sarana peneliti dalam mempraktekkan teori-teori yang diperoleh selama masa studi sehingga dapat mengetahui kondisi dunia usaha secara nyata.
- c) Manfaat bagi universitas
Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pembedaharaan pustaka di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa, khususnya yang terkait dengan penelitian.

